

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan aspal dengan penambahan *styrofoam* sebanyak 0,5%, 1%, dan 1,5% dari berat aspal sebagai bahan pengikat pada campuran *Asphalt Concrete - Wearing Course (AC-WC)* membuat stabilitas campuran menjadi naik dan kelelehannya juga naik jika dibandingkan dengan aspal + 0% *styrofoam*.

Untuk campuran yang terbaik adalah campuran aspal + 1,5% *styrofoam*, yang kadar aspal optimumnya yaitu 6,75% karena nilai stabilitas dari campuran ini yang paling besar. Penggunaan aspal dengan 1,5% *Styrofoam* pada kadar aspal optimum, menghasilkan nilai stabilitas 1140 kg, nilai kelelehan 5,8 mm, nilai rongga dalam campuran 1,9%, nilai rongga antar agregat 18,4%, nilai rongga terisi aspal 90%, nilai MQ 210 kg/mm.

6.2. Saran

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang akan dicapai dan untuk rekomendasi penelitian selanjutnya, diantaranya yaitu :

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan, agar melakukan penelitian yang menggunakan jenis campuran beton aspal yang berbeda, sehingga dapat dijadikan perbandingan dari campuran beton aspal lainnya.

2. Pada penelitian selanjutnya disarankan, agar melakukan penelitian yang menggunakan aspal dengan penetrasi tinggi atau rendah sehingga dapat melakukan banyak variasi dalam penambahan *styrofoam*.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan, agar mencoba untuk menggunakan kadar *styrofoam* dengan variasi yang lebih besar sehingga bisa terlihat karakteristik *styrofoam* pada campuran.
4. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk kepada pengguna jasa yang bergerak pada bidang jasa konstruksi, khususnya perkerasan jalan raya.

